

Kasus Penculikan di Tebet Diduga Terkait Utang Piutang

JAKARTA (IM) - Polisi telah menangkap beberapa tersangka pelaku penculikan terhadap salah seorang penghuni kosan bernisial BS di Jalan Tebet Timur Raya, Tebet, Jakarta Selatan, Rabu (3/3) lalu.

Para tersangka pelaku diamankan setelah polisi menggerebek sebuah rumah di kawasan Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (6/6). Dari para tersangka, polisi menyita tiga pucuk air soft gun, uang tunai, surat tanda nomor kendaraan, dan beberapa kartu identitas.

Kapolres Jakarta Selatan Kombes Azis Andriansyah belum menjelaskan berapa tersangka yang sudah ditangkap. Namun, Aziz menduga penculikan BS ada kaitannya dengan utang piutang.

"Jadi BH dibawa oleh beberapa orang beberapa hari dan tidak kembali," kata Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Azis Andriansyah, Minggu (7/3).

Kasus ini terungkap setelah kakak korban melaporkan kasus penculikan

itu ke pihak kepolisian pada Jumat (5/3).

"Pihak kepolisian segera mengambil langkah dan akhirnya korban ditemukan di suatu tempat dengan beberapa orang," ujar Aziz.

Tersangka ditangkap setelah polisi menggerebek sebuah rumah di kawasan Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Polisi juga menyita tiga pucuk air soft gun, uang tunai, surat tanda nomor kendaraan, dan beberapa kartu identitas.

Azis mengatakan bahwa pihaknya masih mendalami kasus penculikan terhadap BS. Ada dugaan, kasus itu terkait dengan masalah utang-piutang.

"Terus kami lakukan penyelidikan, bertahap ya," kata Aziz.

Informasinya korban dibawa oleh sejumlah orang tidak dikenal dengan mengendarai dua unit mobil. "Dugaan sementara adanya bisnis (antara pelaku dan korban), kemudian muncul utang piutang," kata Aziz. ● lus

Polda Metro akan Periksa Walkot Bekasi Terkait Kasus Sengketa Tanah

JAKARTA (IM) - Penyidik Polda Metro Jaya memanggil Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, untuk diminta keterangan sebagai saksi terkait kasus sengketa tanah.

"Dia (Rahmat Effendi) sebagai saksi saksi aja. Masalah ada sengketa tanah sebetulnya," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat saat dihubungi wartawan, Minggu (7/3).

Sayangnya Tubagus tidak memerinci kasus sengketa tanah yang dimaksud. Pihak pelapor dari kasus ini pun belum diberitakan oleh Tubagus. Namun Tubagus mengatakan bahwa kasus sengketa tanah tersebut telah masuk ke ranah persoalan perdata.

"Ya udah berperdata juga sebetulnya makanya kita minta keterangan. Cuma karena kapasitas beliau sebagai Walkot ada tahapan, ada proses, itu aja," papar Tubagus. Sejatinya, Pepen - panggilan akrab untuk Rahmat Effendi - dijadwalkan untuk diminta keterangan pada Jumat (5/3). Namun saat itu yang bersangkutan meminta penundaan pemeriksaan.

Terkait kapan agenda pemeriksaan yang akan dilakukan kepada Pepen, pihak Polda Metro Jaya masih akan mengatur jadwal pemeriksaan ulang itu. "Harusnya Jumat kemarin (5/3) cuman beliau ada di luar kota, masih ditunda. Kita masih dijadwalkan ulang," ujar Tubagus. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



WAGUB JABAR SIDAK TAMBANG PASIR GALUNGGUNG

Sejumlah warga yang menolak menyaksikan dan berdialog langsung dengan Wakil Gubernur Jabar Uu Ruzhanul Ulum saat sidak lokasi tambang pasir di Kampung Pasir Ipi, Desa Padakembang, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Minggu (7/3). Sidak tersebut untuk menghentikan sementara aktivitas pertambangan galian pasir di Leuweung Keusik, Gunung Galunggung, karena diduga ada pemalsuan dokumen Izin Usaha Penambangan (IUP) CV Trican yang dikeluarkan oleh Pemprov Jabar pada 2019.

Polda Metro Gelar Prarekonstruksi Kasus Penembakan Bripka CS

Polda Metro Jaya telah menggelar prarekonstruksi kasus penembakan yang dilakukan Bripka CS. Dari hasil prarekonstruksi belum ada temuan baru yang ditemukan penyidik.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar prarekonstruksi kasus penembakan yang dilakukan Bripka CS di RM Cafe, Cengkareng, Jakbar. Dalam insiden tersebut, tiga korbantewas di tempat, salah satunya anggota TNI Pratu MRK Sinurat.

"Iya sudah yang pranya, tapi yang rekonstruksi resminya belum. Ini kan kemarin (prarekonstruksi) hanya asumsi saja. Tempatnya di Aula Krimum," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat saat dihubungi

wartawan, Minggu (7/3).

Tubagus mengatakan prarekonstruksi itu digelar pada Rabu (3/3) lalu. Bripka CS pun turut mengikuti kegiatan tersebut. Tubagus menjelaskan kegiatan prarekonstruksi digelar untuk meyakinkan keterangan saksi dan tersangka hingga barang bukti di berita acara pemeriksaan telah sesuai.

Dari hasil prarekonstruksi tersebut belum ada temuan baru yang ditemukan penyidik.

"Belum ada (temuan baru). Sama seperti kemarin prarekonstruksi itu dimaksudkan untuk mewujudkan

dari semua alat bukti yang ada, nyambung nggak, betul nggak peristiwanya, ada yang ganjil nggak, ada yang salah nggak, supaya persepsinya sama," terang Tubagus.

Polda Metro Jaya akan menggelar rekonstruksi resmi kasus penembakan Bripka CS. Rekonstruksi tersebut nantinya digelar di lokasi langsung kejadian penembakan.

"Ini nanti pada saat rekonstruksi yang sebenarnya akan dilakukan di TKP. Nanti rekonstruksinya akan kami sesuaikan situasinya kalau memang sudah lengkap," tutur Tubagus.

Sementara itu, Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman sebelumnya telah memberikan perhatian serius terkait penembakan yang menewaskan Pratu MRK Sinurat itu. Dudung memerintahkan Danpomdam Jaya mengawal proses hukum terhadap Bripka CS hingga tuntas.

"Pangdam Jaya telah memerintahkan Danpomdam Jaya untuk mengawal proses hukum secara berkeadilan. Hal ini telah dilaksanakan oleh Pomdam Jaya dengan melaksanakan pengawasan proses

penyidikan tersebut sampai nanti dalam proses di persidangan sampai memperoleh kekuatan hukum tetap (vonis), atas perkara tersangka Bripka CS, dalam kasus penembakan yang mengakibatkan Pratu MRK Sinurat, Prajurit Kawal Denma Kostrad, meninggal dunia," ujar Kapendam Jaya Letnan Kolonel Arh Herwin BS dalam keterangan pers kepada wartawan, Sabtu (6/3).

Penembakan itu terjadi pada Kamis (25/2) Subuh, sekitar pukul 04.00 WIB. Pada hari itu juga, Bripka CS langsung ditetapkan sebagai tersangka.

Penembakan terjadi bermula ketika pelaku menolak saat ditagih membayar minuman sebesar Rp 3,3 juta oleh pengelola kafe. Dalam kondisi mabuk, tersangka Bripka CS menembak empat orang. Tiga orang tewas di tempat, sedangkan satu orang dirawat di Rumah Sakit.

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran menegaskan pihaknya akan memproses Bripka CS secara pidana. Bripka CS juga dipastikan akan dipecah dari institusi Polri atas insiden penembakan itu. ● lus

Polres Blitar Panggil Panitia Acara Video Wali Kota Blitar Nyanyi Tanpa Masker

BLITAR (IM) - video yang memperlihatkan Wali Kota Blitar, Santoso, menyanyi dan berjoget dalam suatu acara tanpa masker. Santoso mengakui kebenaran video itu, namun membantah jika dibilang melanggar protokol kesehatan.

Santoso mengatakan video itu diambil saat syukuran pelantikan dirinya sebagai Wali Kota Blitar periode 2021-2024. Acara itu berlangsung di Gedung Balai Kota Kusumo Wicitro, Jumat (26/2) lalu.

"Saya ingin dalam rangka maknanya itu biar lebih bersemangat gitu, akhirnya ada elektor yang saya persembahkan," kata Santoso, Minggu (7/3).

Santoso menolak jika dikatakan acaranya itu melanggar protokol kesehatan. Dia berdalih, selain membatasi jumlah undangan, acara itu telah berakhir sebelum pukul 22.00 WIB.

"Ya. Jadi protokol tetap kita perhatikan. Saya hanya undang sekitar 30 hingga 40 orang relawan hadir dalam acara tersebut. Dan itu pun kita batasi, tidak lebih dari jam 10 malam," pungkas Santoso.

Video dengan durasi 4.28 menit ini menggambarkan Wali Kota Santoso menyanyi diatas panggung tanpa memakai masker. Di belakangnya, tampak tiga biduanita juga tanpa memakai masker. Santoso yang mengenakan baju batik, terdengar menyanyikan sebuah lagu dangdut berjudul Kehilangan.

Si pengambil gambar juga menggeser kameranya ke kiri sehingga tampak jelas sekitar 10 orang ikut berada di atas panggung. Tak ada satupun dari mereka yang memakai masker. Mereka berjoget berdekatan, bahkan sempat Santoso berangkul dengan seorang pria berbaju batik di samping kirinya.

Pada detik ke-30, dua orang perempuan menyusul naik ke panggung, satu berkaos hitam dan satunya lagi berhi-jab biru. Yang berkaos hitam berambut panjang kemudian berduet dengan Santoso.

Santoso kemudian berbalik ke belakang menghampiri tiga perempuan yang berjoget di belakangnya. Ia memberikan beberapa lembar uang.

Santoso juga nyawer kepada perempuan yang sempat berduet bersamanya. Dengan girang, perempuan berkaos hitam rambut panjang itu lalu menciumi beberapa lembar uang kertas biru yang diterimanya dan mengangkat tinggitinggi lembarannya itu.

Sementara tepat di bawah panggung, tampak kerumunan orang ikut bernyanyi dan berjoget bersama. Mereka berdekatan bahkan berhimpitan saat kejadian itu. Sebagian tetap memakai masker, namun lebih banyak yang melepasnya dibawah dagu dan ada yang tidak memakai.

Kapolresta Blitar AKBP Yudhi Heri Setiawan mengaku telah mengetahui video viral tersebut. Pihaknya juga telah

mengecek kebenaran video yang terekam dalam acara syukuran pelantikan Wali Kota periode 2021-2024. Acara itu berlangsung di Gedung Balai Kota Kusumo Wicitro, Jumat (26/2) lalu.

"Kami sudah cek, jadi acaranya berlangsung tanggal 26 Februari lalu. Kami akan tindak-lanjuti. Apakah memang ada pelanggaran protokol kesehatan," jawab Yudhi saat dihubungi, Minggu (7/3).

Berikut tindak lanjut itu, kata Yudhi, pihaknya memanggil panitia acara. Mereka telah berkoordinasi dengan Satgas COVID-19 dan Dinkes Pemkot Blitar akan meminta keterangan kepada panitia pelaksana acara syukuran pelantikan Santoso sebagai Wali Kota Blitar periode 2021-2024 itu.

"Kami panggil panitia hari ini. Kami tanyakan apakah ada izinnya atau tidak. Apakah mereka menyiapkan sarana prokes sebelum undangan masuk ruangan dan lain sebagainya," tegasnya.

Menurut Yudhi, pihaknya perlu mendalami kasus ini. Selain meminta keterangan panitia acara, tim penyidik kasus ini juga akan mendatangi lokasi tempat berlangsung acara yang digelar tanggal 26 Februari tersebut.

"Semua peserta atau undangan yang hadir di acara itu akan kami swab. Untuk memastikan apakah ada penyebaran virus Corona atau tidak," pungkas Yudhi. ● lus

Kapolda Metro Irjen Fadil Imran Cek Kampung Tangguh Tangsel

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran mengecek Kampung Tangguh Jaya RW 19 Vila Inti Persada, Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel).

Fadil Imran berjanji memberi pelatihan tenaga pelacak riwayat corona atau Covid-19 ke warga yang punya latar belakang bidang kesehatan.

Fadil awalnya mendatangi sejumlah lokasi budidaya lele milik warga. Dia datang bersama Kapolres Tangerang Selatan AKBP Iman Imannudin hingga Ketua RW 19 Vila Inti Persada Ecep Suwardaniyasa.

"Di tengah situasi, pandemi kita tetap semangat kalau ada kemauan bisa kita kerjakan. Lele ini jangan dilihat sebagai tidak melihat nilai ekonomi, kalau dikembangkan bisa jadi sistem franchise gitu ya," kata Fadil Imran di lokasi, Minggu (7/3).

"Bagi warga-warga terdampak yang mungkin dirumahkan

ya sudah ternak lele. Nanti kita pelatihan, pelatihnya saya suruh datang ke sini," ujar Fadil.

Selain itu, Fadil juga berjanji melibatkan warga dan mahasiswa yang memiliki latar belakang kesehatan untuk menjadi relawan testing virus corona. Dia mengatakan pihaknya bakal melatih warga menjadi relawan pelacakan riwayat corona.

"Nanti kita akan lakukan pelatihan testing. Beberapa masyarakat di sini yang memiliki latar belakang profesi kesehatan atau bekerja di bidang kesehatan atau mahasiswa di bidang kesehatan akan kita latih untuk menjadi tester sekaligus menjadi relawan tracing. Jadi kalau ada warga yang memiliki symptom bisa dilakukan testing tanpa harus ke puskesmas," papar Fadil.

Fadil juga mengunjungi posko perpustakaan warga bagi anak-anak sekitar. Dia juga mengapresiasi sikap gotong royong warga untuk memutus rantai penyebaran.

"Ini cara paling efektif dalam memutuskan mata rantai Covid-19. Dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat dan didukung pemerintah," tutur Fadil.

Sementara itu, Ketua RW 19 Vila Inti Persada Ecep Suwardaniyasa bercerita soal kehadiran Kampung Tangguh Jaya. Dia mengatakan program itu berdampak positif terhadap penanganan Corona di wilayahnya. Dia menyebut saat ini hanya ada 6 warganya yang terjangkit virus Corona dari angka awal 66 orang.

"Dengan dukungan yang terus dibangun per hari ini jumlah total yang terinfeksi COVID-19 ada 66 orang. Kebersamaan dan gotong royong yang kita lakukan mampu dengan cepat menekan dan sekarang tinggal 6 orang menuju sembuh. Jadi ini satu tindakan yang luar biasa," ujar Ecep. ● lus

MG
SPORTS & MUSIC

www.mg.co.id

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board®
Ahlinya Papan Semen

Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board Lantai 3 Jl. S. Parman Kav. 64 Jakarta 11410. Telp. (62-21) 53 666 900 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 730 E-mail: cpd@selegcnb.net.id